UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pelindungan terhadap Konsumen atas Produk Cat yang Mengandung Timbal Berbahaya di Indonesia
Tiara Dewi Pusparani, Sa'ida Rusdiana, S.H., LL.M.
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

PELINDUNGAN TERHADAP KONSUMEN ATAS PRODUK CAT YANG MENGANDUNG TIMBAL BERBAHAYA DI INDONESIA

INTISARI

Oleh : Tiara Dewi Pusparani[1] dan Sa'ida Rusdiana[2]

Penulisan hukum ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pelindungan terhadap konsumen atas produk cat yang mengandung timbal berbahaya di Indonesia serta pertanggungjawaban perdata pelaku usaha dalam hal terjadi kerugian konsumen atas produk cat yang mengandung timbal berbahaya di Indonesia.

Penelitian dalam penulisan hukum ini menggunakan jenis penelitian hukum normatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Analisis penelitian ini dilakukan secara kualitatif dan diuraikan secara deskriptif. Cara pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan studi pustaka.

Kesimpulan pertama dari hasil penelitian ini adalah konsumen produk cat yang mengandung timbal berbahaya di Indonesia tidak terlindungi, karena belum ada peraturan menteri atau kepala lembaga pemerintah nonkementerian yang mengatur batas kandungan timbal dalam cat. Pelaku usaha juga tidak memenuhi beberapa ketentuan dalam Undang-Undang Perlindungan Konsumen seperti halnya Pasal 4 huruf a, Pasal 4 huruf b, Pasal 4 huruf c, Pasal 7 huruf a, dan Pasal 7 huruf b Undang-Undang Perlindungan Konsumen. Kesimpulan kedua adalah pertanggungjawaban perdata pelaku usaha dalam hal terjadi kerugian konsumen atas produk cat yang mengandung timbal berbahaya di Indonesia dapat diupayakan berdasarkan pertanggungjawaban produk, *strict liability,* dan pertanggungjawaban berdasarkan kesalahan. Dalam praktiknya, terdapat kesulitan dalam penerapan *strict liability* pada sengketa konsumen dan pembuktian hubungan kausal antara kerugian konsumen dengan perbuatan pelaku usaha dalam pengadilan melalui *epidemiological evidence.*

Kata Kunci: Pelindungan Konsumen, Produk Cat, Timbal Berbahaya

[1] Mahasiswa Program Studi Sarjana Hukum pada Departemen Hukum Perdata, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (tiara.dew2002@mail.ugm.ac.id).
[2] Dosen pada Departemen Hukum Perdata, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pelindungan terhadap Konsumen atas Produk Cat yang Mengandung Timbal Berbahaya di Indonesia
Tiara Dewi Pusparani, Sa'ida Rusdiana, S.H., LL.M.
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

CONSUMER PROTECTION REGARDING HAZARDOUS LEAD PAINT PRODUCTS IN INDONESIA

ABSTRACT

By: Tiara Dewi Pusparani[1] dan Sa'ida Rusdiana[2]

This legal research aims to identify and analyze consumer protection for hazardous lead paint in Indonesia, as well as the civil liability of business actors for consumer losses resulting from hazardous lead paint in Indonesia.

The research in this legal writing utilizes normative legal research. The data used are secondary data. The analysis of this research is carried out qualitatively and described descriptively. The method of data collection in this research is a literature study.

The first conclusion from the results of this research is that consumers of hazardous lead paint in Indonesia are not adequately protected, as there are no regulations issued by the minister or the head of a non-ministerial government agency that govern the limits of lead content in paint. Business actors do not fulfill several provisions of the Consumer Protection Law, such as Article 4 letter a, Article 4 letter b, Article 4 letter c, Article 7 letter a, and Article 7 letter b of the Consumer Protection Law. The second conclusion is that the civil liability of business actors in cases of consumer losses due to hazardous lead paint in Indonesia can be pursued based on product liability, strict liability, and liability based on fault. In practice, there are difficulties in applying strict liability in consumer disputes and in proving the causal connection between consumer harm and the business actor's conduct in court through epidemiological evidence.

Keywords: Consumer Protection, Paint Product, Hazardous Lead

[1] Undergraduate Student at the Civil Law Department, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
[2] Lecturer of Civil Law Department in Faculty of Law Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.